

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN GAYA  
KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN  
MOTIVASI KERJA PERAWAT  
DI RUMAH SAKIT**

*Systematic Literature Review : The Correlation Between Head of Room  
Leadership Style and Work Motivation of Nurse  
in the Hospital*

**<sup>1</sup>AJI ARI JUANDA,<sup>2</sup>HERI RIDWAN,<sup>3</sup>IYOS SUTRESNA.**

<sup>1,2,3</sup>PROGRAM STUDI KEPERAWATAN, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
Kampus Daerah Sumedang, Jl. Margamukti NO.93 Licin, Cimalaka, Kabupaten  
Sumedang, Jawa Barat 45353, Indonesia.

e-mail : [heriridwan@upi.edu](mailto:heriridwan@upi.edu)

DOI: [10.35451/jkf.v6i2.2045](https://doi.org/10.35451/jkf.v6i2.2045)

**Abstrak**

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi atau memberikan contoh kepada pengikutnya melalui komunikasi, dengan tujuan mencapai target organisasi. Masalah motivasi perawat di rumah sakit tetap menjadi isu yang aktual. Ini bukan berarti bahwa para perawat kurang berkinerja, tetapi mungkin dipengaruhi oleh kepemimpinan yang kurang efektif, yang dapat memengaruhi tingkat motivasi kerja mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi korelasi antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di rumah sakit dan mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang umum digunakan oleh para kepala ruangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review*. Sampel penelitian melibatkan seluruh perawat pelaksana di rumah sakit. Hasil review dari 11 artikel penelitian, yang berasal dari Indonesia, Timor-leste, dan Jordania dengan rentang tahun 2018-2023, menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di rumah sakit. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang sering digunakan oleh kepala ruangan di rumah sakit, sebagaimana teridentifikasi dalam penelitian tersebut.

**Kata kunci:** gaya kepemimpinan, kepala ruangan, motivasi kerja, perawat.

**Abstract**

*Leadership is the process of influencing or setting an example for followers through communication, with the aim of achieving organizational goals. The issue of nurse motivation in hospitals remains a current concern. This does not necessarily mean that nurses are underperforming, but it may be influenced by ineffective leadership, which can affect their level of work motivation. The objective of this research is to assess the correlation between the leadership style of ward heads and the work motivation of nurses in hospitals, as well as to identify the leadership styles commonly used by ward heads. The research*

*method employed is systematic literature review. The research sample involves all practicing nurses in hospitals. The review of 11 research articles, spanning from 2018 to 2023 and originating from Indonesia, Timor-leste, and Jordan, indicates a correlation between the leadership style of ward heads and the work motivation of nurses in hospitals. The democratic leadership style is frequently used by ward heads in hospitals, as identified in the study.*

**Keywords:** head of room, leadership style, nurse, work motivation.

## 1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah upaya untuk merawat dan meningkatkan kesejahteraan baik secara individu maupun dalam kelompok di bawah suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan, mencegah serta menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, penting bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat mencapai tingkat optimal dan memiliki mutu yang baik (Effendi, K., 2020). Kesehatan adalah suatu kebutuhan pokok manusia agar dapat menjalani hidup secara layak dan produktif. Oleh karena itu, diperlukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terjangkau dari segi biaya dan memiliki kualitas yang terjamin (Ningrum et al., 2023).

Undang-Undang Nomor 36 Pasal 15 Tahun 2009 tentang tanggung jawab pemerintah menyatakan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sehingga fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit diupayakan terus meningkat kualitasnya. Rumah sakit memegang peranan signifikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki hubungan langsung dengan

pasien. Pentingnya rumah sakit terletak pada kemampuannya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sehingga menjadi elemen krusial dalam upaya masyarakat untuk mencapai tingkat kesehatan optimal (Janur et al., 2022).

Dalam penelitian (Rulyandari et al., 2020) tentang "Persepsi masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan Rumah Sakit di Kota Yogyakarta" Sebanyak 56% masyarakat menyatakan kebutuhan mereka akan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Angka ini mencerminkan meningkatnya kompleksitas kebutuhan pasien terhadap layanan kesehatan, menuntut pelayanan yang profesional, terutama dalam bidang keperawatan. Pelayanan keperawatan memiliki peran utama karena perawat seringkali memiliki interaksi langsung dengan pasien sehari-hari. Peran keperawatan di rumah sakit dianggap sebagai bagian krusial dari seluruh layanan kesehatan yang disediakan, mengingat perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling banyak jumlahnya dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya di lingkungan rumah sakit (Ilham et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2021) tentang "Upaya peningkatan kemampuan perawat dalam implementasi model asuhan keperawatan profesional (MAKP) di ruang rawat inap Rumah Sakit

Universitas Brawijaya Malang”, Permintaan masyarakat terhadap pelayanan keperawatan yang berkualitas mengalami peningkatan dan menuntut perbaikan dalam manajemen keperawatan demi meningkatkan mutu layanan. Data ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan keperawatan, perawat diharapkan bekerja dengan maksimal. Hal ini mencerminkan peran besar dan tanggung jawab yang diemban oleh perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan yang tingkat mutunya tinggi.

Penelitian (Zulhelmi et al., 2021) tentang “Hubungan motivasi kerja dengan kinerja perawat di Puskesmas Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya”, Performa seorang perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan dipengaruhi oleh tingkat motivasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam memotivasi perawat untuk memberikan pelayanan keperawatan yang optimal. Tingkat motivasi yang tinggi mendorong perawat untuk bekerja dengan dedikasi penuh. Motivasi kerja dianggap sebagai kekuatan emosional yang sangat vital dalam konteks pekerjaan. Ini bukan hanya menjadi pendorong yang mendorong seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik, tetapi juga menjadi faktor kunci yang membedakan antara keberhasilan dan kegagalan dalam berbagai aspek. Dalam lingkungan kerja, motivasi kerja memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan semangat, membimbing, dan mempertahankan perilaku yang terkait dengan pekerjaan (Sutrisno et al., 2022).

Motivasi untuk bekerja dipengaruhi oleh beberapa faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik melibatkan

elemen seperti usia, minat, jenis kelamin, dan sikap positif. Di sisi lain, faktor ekstrinsik melibatkan aspek seperti tingkat upah dan gaji, keamanan pekerjaan, pengakuan dan penghormatan, perlakuan yang adil, gaya kepemimpinan, tingkat pendidikan, masa kerja, dan kondisi lingkungan kerja (Ningrum et al., 2023).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi kerja adalah gaya kepemimpinan. Hal tersebut selaras dengan penelitian (Maulida Sari, 2023) tentang “Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Sembiring Deli Tua” Beberapa perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Sembiring Delitua mengungkapkan bahwa perasaan puas dan motivasi kerja mereka dapat ditingkatkan ketika kepala bidang keperawatan menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif. Gaya kepemimpinan didefinisikan sebagai pola perilaku yang dirancang untuk menyelaraskan tujuan organisasi dengan tujuan individu, dengan tujuan mencapai keseluruhan tujuan. Pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja perawat diakui karena kemampuan kepemimpinan untuk memotivasi dan mengarahkan orang lain menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, peran kepemimpinan dalam suatu organisasi dianggap sangat penting dan kritis dalam mencapai sasaran organisasi. Kepemimpinan yang efektif cenderung meningkatkan motivasi kerja perawat, sementara kepemimpinan yang kurang baik dapat merendahkan motivasi kerja mereka (Wardaningsih et al., 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bersifat *systematic literature review* mengenai gaya kepemimpinan dan motivasi kerja perawat dengan judul

"Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit". Serta penulis tertarik untuk mengidentifikasi terkait gaya kepemimpinan yang umum digunakan oleh kepala ruangan di rumah sakit.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR), suatu pendekatan studi sekunder yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, menggabungkan, dan merangkum temuan dari berbagai penelitian utama yang terkait dengan topik penelitian tertentu (Rozi, 2020). Proses seleksi artikel menggunakan *abstract checklist*, *PRISMA checklist*, dan *JB critical appraisal tools*. Artikel yang sudah melalui tahap uji kelayakan dan dinyatakan layak, akan dilakukan ekstraksi data artikel untuk memudahkan peneliti dalam melakukan telaah jurnal.

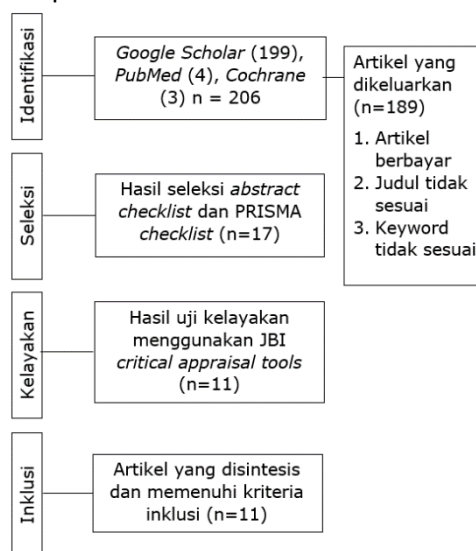
Jurnal ini berfokus pada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di rumah sakit dengan kriteria PICO (*Population, Intervention, Comparison, and Outcome*) yaitu *Population* (perawat pelaksana), *Intervention* (gaya kepemimpinan), *Comparison* (tanpa perbandingan), *Outcome* (motivasi kerja). Data artikel penelitian ini ditelusuri dan dikumpulkan menggunakan *database* ilmiah yaitu *Google Scholar, PubMed, dan Cochrane*. Kata kunci yang digunakan pada *database Google Scholar* yaitu gaya kepemimpinan, kepala ruangan, motivasi kerja, perawat. Sedangkan kata kunci yang digunakan pada *database PubMed dan Cochrane* yaitu *leadership style OR head of room AND work motivation OR nurse*.

Kriteria inklusi yang perlu terpenuhi yaitu artikel penelitian dengan tahun publikasi 2018-2023,

ketersediaan teks lengkap (*open acces journal*), dan merupakan artikel jurnal berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Adapun kriteria eksklusi yaitu artikel jurnal dengan tahun publikasi dibawah tahun 2018, populasi selain perawat seperti dokter, apoteker, analis kesehatan, bidan, dan sebagainya, serta artikel tidak dapat diakses secara gratis (artikel berbayar).

## 3. HASIL

Melalui penelusuran artikel jurnal menggunakan kata kunci yang telah ditentukan pada *database Google Scholar, PubMed, dan Cochrane*, didapatkan 206 artikel jurnal. Artikel yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan seleksi melalui *screening* abstrak dan *PRISMA Checklist* dan didapatkan 17 artikel jurnal. Kemudian artikel jurnal tersebut diuji kelayakannya menggunakan *JB critical appraisal tools*. Sehingga hasil akhir diperoleh 11 artikel yang dapat mempresentasikan kriteria inklusi. 11 artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi dan memiliki tema serta topik yang sesuai dengan pembahasan khusus mengenai penelitian hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di rumah sakit pada tahun 2018-2023.



Gambar 1. PRISMA flow diagram

Tabel 1. Ringkasan Hasil Studi Artikel Penelitian

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri Levina Maria de Haan, Hendro J. Bitjuni, & Rina Kundre (2019)	Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Jiwa	Hasil analisis statistik dilakukan menggunakan uji <i>chi-square</i> , menghasilkan nilai $p$ sebesar 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif diikuti oleh 45 responden, gaya kepemimpinan demokratis oleh 18 responden, dan gaya kepemimpinan otoriter oleh 6 responden.
2.	Herlina, Nordianiwati, & Ria Wahyuni (2023)	Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Motivasi Kerja Perawat	Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi yang lebih rendah dari tingkat kesalahan $\alpha$ ( $\alpha < 0,05$ ), mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara implementasi gaya kepemimpinan oleh kepala ruangan dan tingkat motivasi kerja perawat. Temuan ini mengungkapkan bahwa kepala ruangan di ruang perawatan anak memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, mencapai 73,3%, sementara di ruang perawatan bedah, kepala ruangan cenderung lebih banyak menerapkan gaya kepemimpinan otoriter, yakni sebanyak 63,2%.
3.	Radiah Ilham, Andi Satriana, & Andi Bintang (2022)	Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja Perawat di RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan	Dari analisis statistik menggunakan uji <i>chi-square</i> , diperoleh nilai $p$ sebesar 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), menegaskan adanya korelasi antara gaya kepemimpinan dan tingkat motivasi kerja. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif mendominasi dengan jumlah responden sebanyak 45, sementara gaya kepemimpinan otoriter mencatat jumlah responden yang paling sedikit, yakni 6.

4. Yuliana Januar, Wahyu Hidayat, Lindriani (2022) Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja Perawat di RSUD Batara Guru Belopa, Luwu Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Gamma* menunjukkan nilai  $p$  sebesar 0,000. Artinya,  $p$  memiliki nilai kurang dari tingkat kesalahan  $\alpha$ , sehingga ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Batara Guru Belopa Kabupaten Luwu pada tahun 2021. Dari total 50 responden yang menjadi objek penelitian, kepala ruangan lebih sering menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, yakni sebanyak 37 responden. Di sisi lain, gaya kepemimpinan otoriter digunakan oleh 8 responden, sementara gaya kepemimpinan demokratis diterapkan oleh 5 responden.
5. Rochim Triyanto, Widiyono, Sutrisno (2023) Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Motivasi Kerja Perawat di Ruang Perawatan RSJD Surakarta. Berdasarkan hasil uji Korelasi *Kendall's Tau-b*, didapatkan nilai  $p$ -value sebesar 0,001, yang menunjukkan bahwa  $p$ -value < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja. Koefisien korelasi antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja sebesar 0,690, mengindikasikan bahwa hubungan antara keduanya kuat dan bersifat positif. Dalam penelitian ini, gaya kepemimpinan yang paling dominan dari kepala ruang adalah Demokratis, mencapai 55 responden (77,5%), diikuti oleh *Laisses-faire* sebanyak 12 responden (16,9%), dan Otokratis sebanyak 4 responden (5,6%).
6. Indah Dwiya Ningrum, Johan Budhiana, Abdul Rahman La Ede (2023) Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Motivasi Kerja Perawat di RSU Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi Dari hasil uji chi-square, diperoleh nilai  $p$ -value sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa  $p$ -value < 0,05. Oleh karena itu, ( $H_0$ ) ditolak, mengindikasikan adanya hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan motivasi kerja perawat

---

				di ruang rawat inap RSU Jampangkulon. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa responden yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis berjumlah 29 orang (36,7%), gaya kepemimpinan otoriter diadopsi oleh 26 orang (32,9%), dan gaya kepemimpinan permisif diterapkan oleh 24 orang (30,4%).
<b>7.</b>	Rahmad Gurusinga, Sri Wulan (2018)	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Motivasi Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam		Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji korelasi <i>Spearman</i> , ditemukan bahwa nilai $r$ adalah 0,615 (dengan nilai $p=0,000 < \alpha=0,05$ ), menunjukkan adanya korelasi antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan motivasi perawat pelaksana di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala ruangan lebih sering menerapkan gaya kepemimpinan otoriter, mencapai 45%, diikuti oleh gaya kepemimpinan demokratis sebanyak 25%, dan gaya kepemimpinan partisipatif sejumlah 30%.
<b>8.</b>	Ina Yulianti Rangkuti, Budiana Yazid (2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Motivasi Perawat Dalam Asuhan Keperawatan di RSU Sundari Medan		Hasil dari uji statistik regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi ( <i>sig</i> ) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat kesalahan $\alpha$ (0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap motivasi perawat, dengan gaya kepemimpinan mampu memengaruhi motivasi perawat sebesar 53,1%. Dalam hasil tabulasi silang antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan motivasi perawat, ditemukan bahwa dari 9 responden yang mengindikasikan adopsi gaya kepemimpinan otoriter oleh kepala ruangan. Sebanyak 40 responden yang menyatakan kepala ruangan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Sementara itu, dari 12 responden yang menyatakan kepala ruangan

---

			menerapkan gaya kepemimpinan liberal.
<b>9.</b>	Anggi Maulida Sari, Tasnimin (2023)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Sembiring Deli Tua	Dalam konteks gaya kepemimpinan otoriter, mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan otoriter memiliki peluang sebanyak 2,06 kali terhadap motivasi kerja perawat. Untuk gaya kepemimpinan demokratis, menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki peluang sebanyak 1,92 kali terhadap motivasi kerja perawat. Sementara pada gaya kepemimpinan laissez-faire, memiliki peluang sebanyak 2,01 kali terhadap motivasi kerja perawat.
<b>10.</b>	Maximiano Oqui, Alexandra Maria Pires, Teresa Vaz Cabral, Sandra Lorena Mira, Miguel Soares, Aureo Frutalegio da Costa Freitas ((2022)	The Relationship Between the Leadership Style of the Head of The Room and The Work Motivation of Nurses in The Internal Medicine Inpatient Room at The Guido Valadares National Hospital, Dili 2022	Temuan dari penelitian ini mengungkap bahwa nilai korelasi <i>Spearman Rank</i> yang cukup besar, yakni sebesar 0,401, menunjukkan tingkat hubungan yang sedang antara gaya kerja kepala ruangan dan motivasi kerja perawat di ruang penyakit dalam <i>The Guido Valadares National Hospital, Dili</i> . Dengan nilai $p$ sebesar 0,037, yang lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka ( $H_a$ ) diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kerja kepala ruangan dan motivasi kerja perawat di ruang tersebut. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan yang paling dominan yang dijalankan oleh kepala ruangan adalah gaya Demokratis, mencapai persentase sebanyak 27%. Selain itu, gaya otoriter mencapai 22%, gaya lepas tangan sebanyak 25%, dan gaya kepemimpinan partisipatif sebanyak 26%.
<b>11.</b>	Yasen Smama'h, Nidal F Eshah, Islam A Al-Oweidat, Ahmad Rayan, Abdulqadir J Nashwan (2023)	The Impact of Leadership Styles of Nurse Managers on Nurses' Motivation and Turnover Intention Among Jordanian Nurses	Pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan gaya kepemimpinan supportive style 24.43%, directive style 24.06%, achievement oriented style, 23,91%, dan participative style 23.58%



#### 4. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis dari artikel penelitian yang layak untuk disintesis, dari 11 penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di rumah sakit. Hal tersebut dibuktikan bahwa dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, gaya kepemimpinan kepala ruangan dapat meningkatkan motivasi kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Menurut penelitian (Ningrum et al., 2023) Salah satu aspek yang berperan dalam memengaruhi motivasi kerja perawat adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap tingkat motivasi kerja perawat, memperlihatkan bahwa peran seorang pemimpin dalam suatu instansi atau organisasi memiliki kepentingan besar dalam kemajuan dan pencapaian tujuan organisasi tersebut. Dalam konteks organisasi, keberadaan seorang pemimpin yang kompeten dengan gaya kepemimpinan yang sesuai sangat diperlukan agar dapat meningkatkan motivasi kerja para anggota organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, (Herlina et al., 2023) Dengan kehadiran kepemimpinan yang efektif, akan terjadi peningkatan motivasi di antara para karyawan. Hal ini mencakup komitmen terhadap pemeliharaan dan perbaruan rutin untuk menjaga kualitas kerja yang optimal.

Kepala ruangan di rumah sakit mengadopsi beberapa gaya kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas kepemimpinannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa gaya kepemimpinan yang diterapkan meliputi gaya kepemimpinan demokratis, otoriter, partisipatif, laissez faire, dan lain sebagainya. Berdasarkan analisis

beberapa penelitian, mayoritas menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang sering diterapkan dan memiliki dampak signifikan terhadap motivasi kerja perawat adalah gaya kepemimpinan demokratis. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian lainnya (Herlina et al., 2023), disebutkan bahwa kepala ruangan yang paling banyak digunakan dalam ruangan perawatan anak yaitu gaya kepemimpinan demokratis sebanyak 73.3%. Dalam penelitian (Triananto et al., 2023), mengatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan paling banyak adalah demokratis, sebanyak 55 (77.5%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2023) menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan gaya kepemimpinan demokratis sebanyak 29 orang (36.7%), dan penelitian (Oqui et al., 2023) menyebutkan bahwa dari 48 responden, kepala ruangan dominan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dengan persentase 27%.

Menurut (Janur et al., 2022) gaya kepemimpinan demokratis adalah suatu kepemimpinan yang dapat menghargai kemampuan atau kelebihan yang dimiliki oleh setiap anggotanya. Pemimpin menuntut anggotanya untuk menyampaikan dan mengembangkan ide-idenya. Pemimpin selalu memberikan dukungan demi kemajuan dan meningkatnya motivasi dalam bekerja. Dalam pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan demokratis selalu mengutamakan musyawarah yang melibatkan para anggotanya.

#### 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan motivasi kerja perawat. Berdasarkan sintesis literatur, gaya kepemimpinan demokratis cenderung

menjadi pilihan umum yang digunakan oleh kepala ruangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- De Haan, P. L. M., Bidjuni, H., & Kundre, R. (2019). Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Keperawatan*, 7(2).
- Dwiya Ningrum, I., Budhiana, J., Rahman La Ede, A., & Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, P. (2023). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Rsu Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(1).
- Effendi, K. (2020). Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Mutiara Tahun 2019. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2), 82-90
- Gurusinga, R., & Wulan, S. (2018). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Motivasi Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 4, 116-119.
- Herlina, H., Nordianiwati, N., & Wahyuni, R. (2023). Head Of Room Leadership Style With Nurse Work Motivation. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 67-72.
- Ilham, R., Satriana, A., Program, A. B., D3, S., Keperawatan, K. A., & Bone, L. (N.D.). *Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Rskd Dadi Provinsi Sulawesi Selatan*. Indonesia. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Ri Tahun 2009 Nomor 36. Sekretariat Negara. Jakarta
- Janur, Y., & Hidayat, W. (2022). Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Rsud Batara Guru Belopa, Luwu. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(1), 22-28.
- Maulida Sari, A. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rsu Sembiring Deli Tua* (Vol. 6, Issue 1).
- Oqui, M., Pires, A. M., Cabral, T. V., Mira, S. L., Soares, M., & Da Costa Freitas, A. F. (2022). The Relationship Between The Leadership Style Of The Head Of The Room And The Work Motivation Of Nurses In The Internal Medicine Inpatient Room At The Guido Valadares National Hospital, Dili 2022. *Kesans: International Journal Of Health And Science*, 2(2), 64-72.
- Rahmawati, I. N., Ahsan, A., Putra, K. R., Noviyanti, L. W., & Ningrum, E. H. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Perawat Dalam Implementasi Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang. *Caring Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10-20.  
<https://doi.org/10.21776/Ub.Caringjpm.2021.001.01.2>
- Rozi, F. (2020). Systematic Literature Review Pada Analisis Prediktif

- Dengan Iot: Tren Riset, Metode, Dan Arsitektur. In *Jurnal Sistem Cerdas*.
- Ruliyandari, R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kebutuhan Pelayanan Rumah Sakit Syariah Di Kota Yogyakarta. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 153-161
- Sari, A. M., & Tasnimin, T. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rsu Sembiring Deli Tua. *Best Journal (Biology Education, Sains And Technology)*, 6(1), 508-514.
- Smama'h, Y., Eshah, N. F., Al-Oweidat, I. A., Rayan, A., & Nashwan, A. J. (2023). The Impact Of Leadership Styles Of Nurse Managers On Nurses' Motivation And Turnover Intention Among Jordanian Nurses. *Journal Of Healthcare Leadership*, 19-29.
- Sutrisno, H., Asir, M., Yusuf, M., & Ardianto, R. (2022). The Impact Of Compensation, Motivation And Job Satisfaction On Employee Performance In The Company: A Review Literature. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(6), 2022.
- Triyanto, R. (2023). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Perawatan Rsjd Surakarta. *Senriabdi*, 825-840.
- Wardaningsih, E., Kesehatan, P., & Timur, K. (2023). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Perawatan Rsud Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor (Vol. 2, Issue 2).
- Zulhelmi, Z., Zakiyuddin, Z., Is, J. M., & Kesya, C. N. (2021). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Puskesmas Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 1(1), 1-8.